

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN MANAJEMEN REIMBURSE PADA PERUSAHAAN DISTRIBUSI BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT. KARYATAMA MAJU BERJAYA)

Agung Fadillah¹, dan Anita Ratnasari²

1)Jurusan Sistem Informasi, Fakultas ilmu komputer, Universitas Mercu Buana

2)Jurusan Sistem Informasi, Fakultas ilmu komputer, Universitas Mercu Buana

Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta, 11650

E-mail: agungfadillah8@gmail.com¹, anita.ratnasari@mercubuana.ac.id²

ABSTRAKS

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini memberikan dampak yang baik bagi perusahaan distribusi yang bergerak dalam bidang perdagangan, Distribusi merupakan bisnis pemasaran yang menyediakan barang dan jasa antara produsen dan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan terobosan penggunaan aplikasi sistem informasi penjualan dan manajemen reimburse berbasis web. penggunaan teknologi ini diharapkan agar membantu memudahkan distributor untuk mendata setiap transaksi sehingga sistem ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja pada proses penjualan. Penerapan waterfall membantu dalam menentukan sistem yang ingin dikembangkan, dari tahap analisa dan kebutuhan sampai tahap pengujian. Dengan menganalisa kebutuhan teknologi saat ini, penulis merancang sebuah aplikasi yang membantu proses penjualan pada distributor. Dari analisa ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan dan manajemen reimburse digunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan pada proses transaksi penjualan, yang juga mencakup operasional dan kinerja perusahaan. Diharapkan sistem ini dapat membantu dalam mengolah setiap data transaksi menjadi informasi yang lebih akurat.

Kata kunci: globalisasi, waterfall, distributor.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi seperti sekarang ini pelaku bisnis pada perusahaan mengharuskan untuk memprioritaskan pelayanan dan kepuasan konsumen terlebih khusus pada perusahaan Distibusi yang bergerak dibidang perdagangan melalui transaksi penjualan dan pembelian. Teknologi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan jalannya perusahaan. Sistem informasi penjualan berbasis web berdampak positif sebagai sarana peningkatan layanan proses transaksi. Teknologi tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti dalam hal pengolahan data, proses pengambilan keputusan yang tepat, serta dapat menghemat waktu dan biaya.

Distribusi adalah bisnis pemasaran yang berkembang pesat pada waktu sekarang ini. kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, keadaan ini memaksa pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya perusahaan harus mampu memberikan informasi secara akurat. Dari banyak permasalahan yang ditimbulkan seperti lamanya proses transaksi terhadap konsumen, penyimpanan data yang masih beresiko terjadinya kehilangan data, penyajian dalam

menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dapat memakan waktu yang cukup lama. Maka dibutuhkan sistem untuk mengolah setiap data penjualan.

Permasalahan yang dihadapi PT Karyatama Maju Berjaya juga meliputi reimburse dana yang dikeluarkan oleh perusahaan, khususnya pada bagian pengiriman yang masih banyak terjadi kasus kecurangan, dimana dalam proses rincian dana pengiriman setiap harinya pihak karyawan ekspedisi diharuskan mencatat setiap pengeluaran yang mana seringkali barang yang dikirim maupun tujuan tempat yang tidak sesuai dengan dana yang dikeluarkan, Sehingga seringkali terjadinya selisih dari dana yang dicatat dengan pengeluaran yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Sehubungan dengan teknologi informasi penjualan sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, maka sebaiknya proses penjualan pada PT. Karyatama Maju Berjaya dapat menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan dan Manajemen Reimburse. Sehubungan dengan hal itu, penulis merasa tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul: "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Manajemen Reimburse Berbasis Web Studi Kasus PT. Karyatama Maju Berjaya".

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Definisi Perancangan Aplikasi

Perancangan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. (Al-Bahra Bin Ladjamudin ,2005:39).

Perancangan atau rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menterjemahkan hasil analisa dan sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem di implementasikan. (Pressman ,2009)

1.2.2 Database Management System

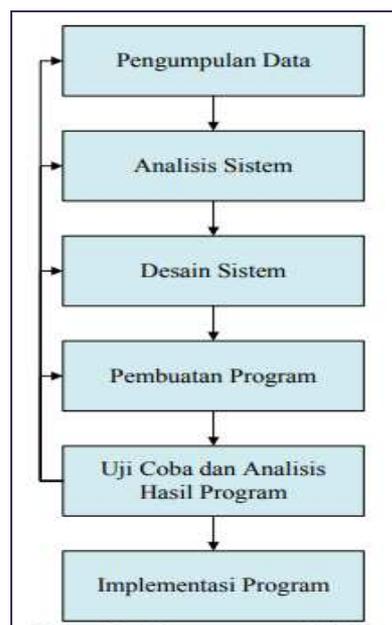
Sistem Database ini menggunakan metode berdasarkan *Database Management System* (DBMS). *Database Management System* (DBMS) adalah suatu software yang memungkinkan user untuk mendefinisikan, membuat, memelihara, dan mengontrol akses ke dalam basis data. DBMS adalah sistem database tempat penyimpanan data yang datanya harus saling berhubungan dan memiliki relasi dengan yang lain, misalnya Oracle, dan MySQL. (Connolly dan Begg ,2015: 64)

1.2.3 Suply Chain Management

Supply Chain Management merupakan salah satu cabang ilmu manajemen yang membahas tentang bagaimana upaya perusahaan mempromosikan pemasok-pemasoknya sebagai bagian dalam proses produksi. Kegiatan yang mencakup penjualan dan pembelian antara pemasok dengan distributor yang bertujuan sebagai menjalin hubungan kerja untuk melayani pelanggan, mengurangi waktu, meningkatkan penghasilan, serta memusatkan kegiatan pada perencanaan distribusi. (Yolanda M. Siagian ,2007:133)

1.2.4 Metode Air Terjun (*Waterfall*)

Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequensial linear*) atau alur hidup klasik (*classic life*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (support) dan menurut Sommerville (2011: 30)



Gambar 1. Metode Waterfall

Sumber: (Julianto Lemantara, Noor Akhmad Setawan, 2013: 24).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari rancangan system informasi penjualan dan manajemen reimburse ini berupa konsep yang dibuat menggunakan beberapa konsep UML (*Unified Modeling Language*). UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. UML merupakan salah satu tool model untuk merancang pemodelan software yang berbasis object oriented.

2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada system digunakan untuk menentukan seluruh kebutuhan, untuk mempermudah analisa dalam membagi kebutuhan sistem ke dalam dua jenis yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional.

a. Kebutuhan Fungsional

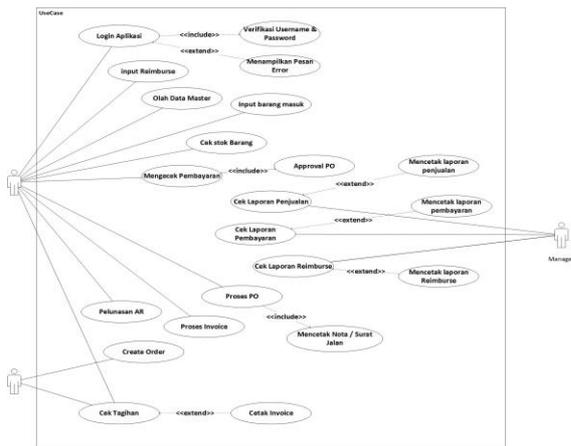
Kebutuhan fungsional adalah setiap proses-proses yang didasari tujuan dari penggunaan sistem.

b. Kebutuhan Nonfungsional

Kebutuhan nonfungsional merupakan kebutuhan dari spesifikasi pada system yang telah dibuat dan juga keandalan yang dimiliki sistem.

2.2 Use Case Diagram Usulan

Berdasarkan analisa kebutuhan, dibuat use case diagram usulan yang dibutuhkan untuk menganalisa sistem informasi penjualan yang akan dibuat.

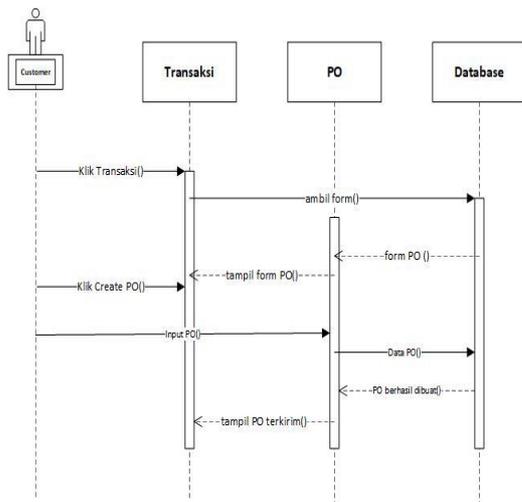


Gambar 2. Use Case Diagram Usulan

Use Case digunakan sebagai panduan sistem untuk mengetahui setiap interaksi yang dibagi berdasarkan fungsinya masing-masing

2.3 Sequence Diagram Usulan

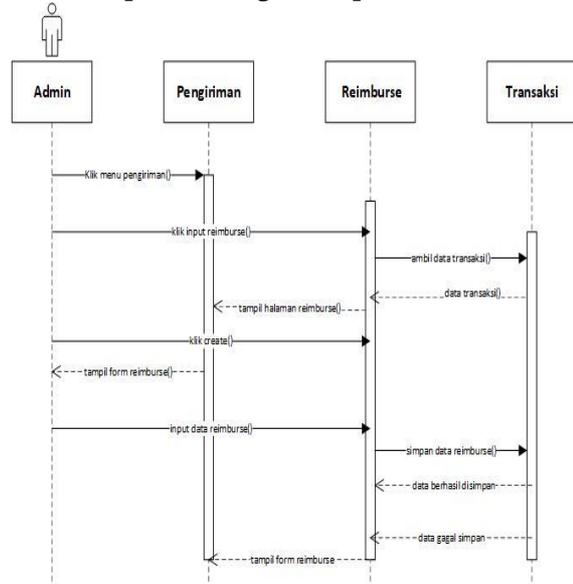
2.3.1 Sequence Diagram Create PO



Gambar 3. Sequence Diagram Create PO

Sequence diagram yang berfungsi sebagai awal transaksi yang dilakukan oleh customer untuk melakukan pemesanan.

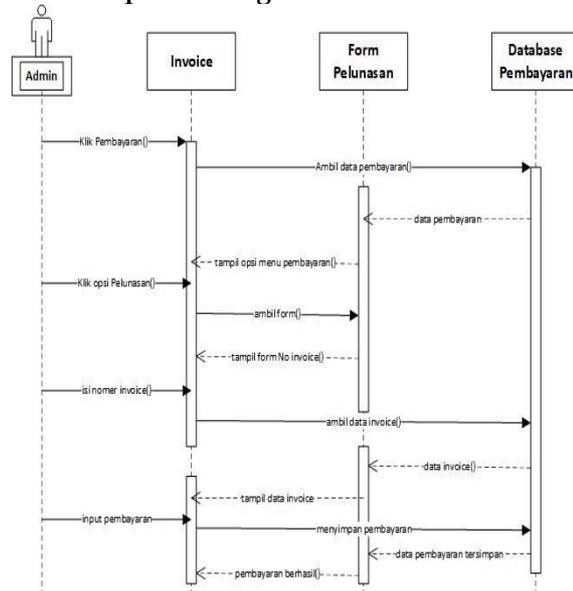
2.3.2 Sequence Diagram Input Reimburse



Gambar 4. Sequence Diagram Input Reimburse

Sequence diagram yang berfungsi untuk mengolah data transaksi reimburse yang dilakukan oleh admin untuk laporan biaya pengiriman.

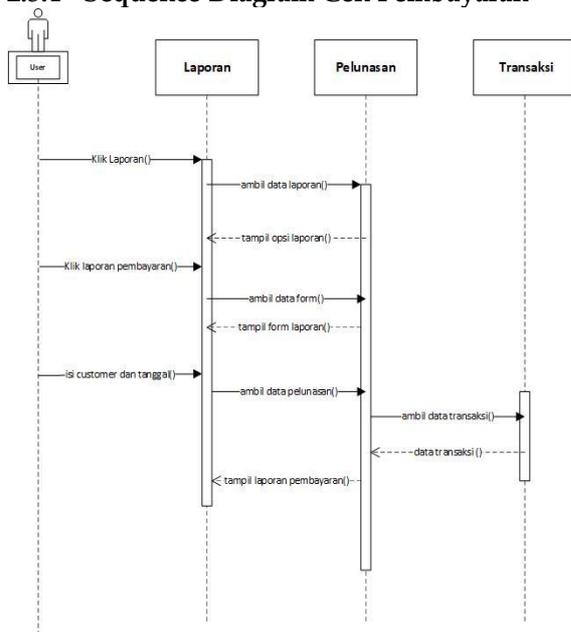
2.3.3 Sequence Diagram Pelunasan



Gambar 5. Sequence Diagram Pelunasan

Sequence diagram yang berfungsi sebagai proses pelunasan AR setelah adanya pembayaran pada invoice.

2.3.4 Sequence Diagram Cek Pembayaran

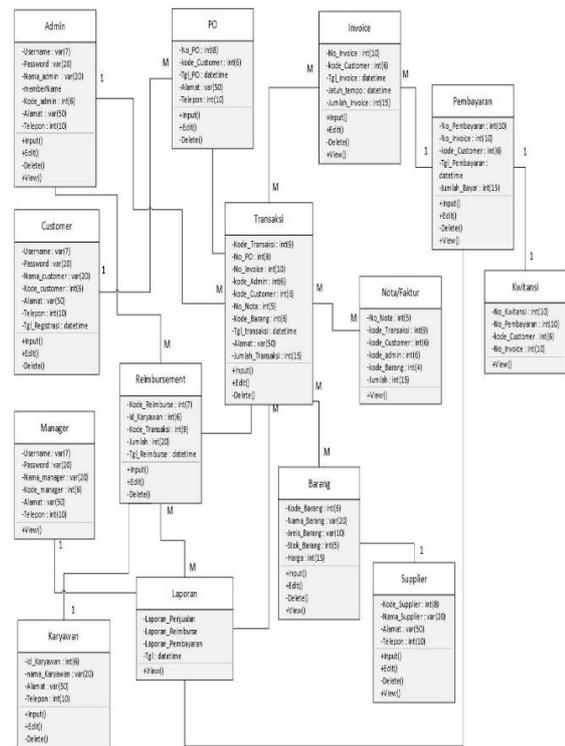


Gambar 5. Sequence Diagram Cek Pembayaran

Sequence diagram yang berfungsi untuk mengetahui setiap tagihan invoice dari seluruh transaksi.

2.4 Class Diagram Usulan

Diagram ini digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kelas serta relasi yang terdapat dalam system yang memberikan gambaran tentang system, kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi hubungan antar kelas.



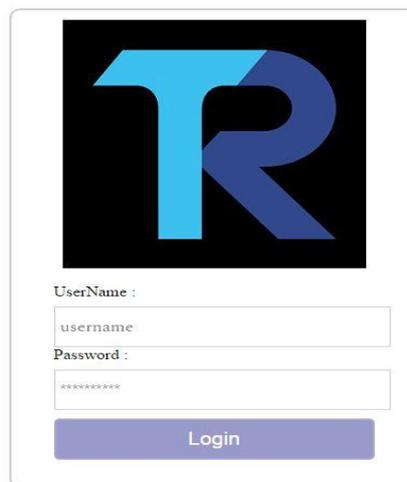
Gambar 6. Class Diagram Usulan

Class diagram relasi antar tabel database pada sistem informasi penjualan yang saling terkait satu dengan yang lainnya.

2.5 User Interface

Berdasarkan perancangan yang telah diimplementasikan, berikut gambaran hasil program dari system informasi penjualan dan manajemen reimburse.

1. Tampilan Login Aplikasi



Gambar 7. Tampilan Create PO

2. Tampilan Create PO

Gambar 8. Tampilan Create PO

3. Tampilan Form Input Barang

Gambar 9. Tampilan Form Input Barang

4. Tampilan Form Penarikan Laporan Penjualan

Gambar 10. Tampilan Form Input Barang

3. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian analisa dan perancangan system informasi penjualan dan manajemen reimburse dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dibutuhkan aplikasi yang dapat mengolah setiap penjualan yang dapat membantu dan mengatur order customer secara terstruktur sesuai dengan proses bisnis operasional perusahaan.
2. Aplikasi yang dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam memesan barang dan

menyimpan setiap transaksi yang terjadi menjadi sebuah informasi yang berguna dalam memonitoring PO maupun invoice pelanggan.

3. Aplikasi yang menyediakan fungsi input reimburse yang diproses menjadi suatu laporan yang berguna dalam menjaga setiap pengeluaran perusahaan.
4. Aplikasi ini menyediakan user khusus untuk pelanggan dengan menggunakan fungsi dari create order sehingga pelanggan tidak perlu menghubungi perusahaan atau sales ketika ingin memesan.
5. Pada aplikasi ini terdapat opsi cek pembayaran sekaligus proses approve PO yang digunakan sebelum melanjutkan proses transaksi dari customer yang menampilkan notifikasi ketika pembayaran belum diselesaikan.

Adapun saran yang perlu ditambahkan untuk mengembangkan aplikasi selanjutnya, yaitu :

1. Menambahkan fitur retur penjualan pada aplikasi.
2. Dibutuhkan fitur pendukung untuk menambahkan laporan-laporan yang diperlukan .
3. Menambahkan dan mengintegrasikan setiap Goods Issue untuk manage setiap proses input reimburse yang dapat diperhitungkan dengan jumlah barang yang dikirim.

PUSTAKA

- Connolly, T., & Begg, C. 2015. Database System: A Practical Approach to Design, Implementation and Management (6 th ed). England: Addison Wesley.
- Lemantra, J., Setiawan, N.A., Aji, M.N. "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode AHP dan Promethee" Vol 2, No 1, 2013.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, A. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode USDP (Unifield Software Development Process). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pressman, Roger S., 2012. Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1. Yogyakarta: Andi.
- Siagian, Y.M.. 2005. Supply Chain Management. Jakarta: PT Grasindo.
- Sommerville, Ian. 2011. Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak). Jakarta: Erlangga.